

# KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

## *CONTRIBUTION DISCIPLINARY LEARNING AND MOTIVATION TO LEARN FOR STUDENT ACHIEVEMENT*

Oleh:

Achmad Sobarudin dan Sukoco

Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: *sbrachmad@gmail.com*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi: (1) kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar, (2) motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan (3) kedisiplinan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengolahan data menggunakan (1) uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), (2) analisis regresi sederhana, dan (3) analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) kontribusi kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa signifikan dengan nilai kontribusi sebesar 50,3%, (2) kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa signifikan dengan nilai kontribusi sebesar 34,9%, dan (3) tidak ada kontribusi yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai kontribusi sebesar 12,43%.

Kata kunci: Kedisiplinan Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the contribution about: (1) discipline learning on learning achievement, (2) learning motivation on learning achievement, and (3) discipline learning and learning motivation together to the achievement of learning. Research method in this research is descriptive method with quantitative approach, and the data collection use questionnaires and documentation. The data processing techniques in this research use (1) prerequisite analysis test (normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), (2) simple regression analysis, and (3) multiple regression analysis. The results of this study indicate that (1) contribution of learning discipline to student achievement is significant with value of contribution 50.3%, (2) contribution of learning motivation toward student achievement is significant with value of contribution 34.9%, and (3) there is no contribution of learning discipline and learning motivation toward student achievement with value of contribution 12.43%.*

*Keywords: Learning Discipline, Learning Motivation, Learning Achievement.*

### PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-

Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guna untuk mewujudkan tujuan pendidikan berdasarkan undang-undang maka dibutuhkan kelompok layanan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan atau yang disebut dengan satuan pendidikan. Di Indonesia pemerintah menyediakan sarana dan prasarana pendidikan bagi warga negaranya melalui pendidikan formal yang bersifat wajib. Melalui berbagai tingkatan pendidikan mulai dari pendidikan dasar seperti (SD, MI, SMP, dan MTs), pendidikan menengah (SMA, MA, SMK, dan MAK), dan pendidikan tinggi atau perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menciptakan lulusan yang sangat berkompeten dan siap masuk ke dunia industri, karena pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan di SMK sangat relevan dengan dunia industri sehingga lulusannya mampu dan siap masuk ke dunia industri. Sebagaimana yang tertulis dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 1 ayat 3 menyebutkan bahwa

pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa, salah satu usaha yang dilakukan yaitu melalui proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang saling berhubungan satu sama lain dan saling ketergantungan antara peserta didik, guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Di dalam pembelajaran terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemampuan serta membentuk sikap serta kepercayaan pada peserta didik yang hasilnya dapat dilihat melalui prestasi belajar. Prestasi belajar tidak hanya berfungsi untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, namun juga sebagai tolak ukur sekolah dan guru untuk mengetahui perubahan tingkah laku pada siswa. Dalam proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku pada siswa setelah mengikuti proses belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar dan proses belajar merupakan dua unsur yang saling berkaitan satu sama lain karena capaian prestasi belajar siswa merupakan akibat dari proses pembelajaran yang ditempuh siswa selama proses pembelajaran. Bagi orang tua, prestasi belajar berfungsi untuk melihat sejauh mana kemampuan anaknya dalam menguasai berbagai bidang studi. Baik dalam bidang studi agama, umum, maupun bidang studi yang sesuai jurusannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen sekolah dalam bentuk Laporan Tengah Semester, didapatkan data bahwa prestasi belajar

siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan pada mata pelajaran chasis otomotif belum mencapai nilai KKM atau di atas nilai KKM dari 29 siswa. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran chasis otomotif adalah 75, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 72 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 18, rata-rata nilai kelas pun baru mencapai 39,69. Berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa 100% siswa prestasi belajarnya belum sesuai dengan KKM.

Rendahnya prestasi belajar siswa akan berdampak pada kualitas lulusan yang dihasilkan khususnya lulusan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Semakin rendah prestasi belajar siswa maka kualitas lulusan SMK juga akan semakin rendah, sehingga akan membuat siswa sulit bersaing di dunia industri. Hal ini tentu tidak sesuai dengan tujuan SMK yaitu menciptakan lulusan yang sangat berkompeten dan siap masuk ke dunia industri. Penyebab rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah ini diantaranya dipengaruhi oleh kedisiplinan, minat, dan motivasi.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan tahun ajaran 2016/2017 diperoleh hasil sebagai berikut, (1) kedisiplinan belajar siswa kelas XII TKR kurang baik, hal ini dapat dilihat dari siswa datang terlambat masuk kelas, siswa sulit dikondisikan ketika berada di kelas, sulit dikondisikan dalam hal ini yaitu siswa ribut ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas, ada juga siswa yang tidak membawa buku materi pelajaran ke sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kurang dan tentu akan berpengaruh terhadap capaian prestasi belajar. (2) minat siswa untuk belajar rendah, hal ini terlihat

dari siswa ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa, dari 29 siswa tidak ada satupun siswa yang bertanya, selain itu ada juga siswa yang tertidur ketika kegiatan belajar sedang berlangsung. (3) motivasi belajar siswa rendah, hal ini terbukti ketika guru memberikan soal evaluasi kepada siswa, kebanyakan siswa menyontek dan tidak mau membaca buku materi pelajaran, tidak berusaha untuk mencari jawaban secara mandiri, dan siswa saling bertanya satu sama lain tentang jawaban.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang kontribusi antara kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran chasis otomotif, dengan tujuan untuk (1) Mengetahui kontribusi kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa, (2) Mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan (3) Mengetahui kontribusi kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Melalui kegiatan tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat ditemukan konsep kontribusi kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, sebagai referensi yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya, untuk menambah kajian studi mengenai kontribusi kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran chasis otomotif. Sedangkan secara praktis diharapkan dapat digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan penerapan ilmu

pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di bangku kuliah, membantu guru untuk mengetahui kontribusi kedisiplinan belajar dan motivasi belajar pada mata pelajaran chasis otomotif sehingga guru bisa menentukan metode maupun strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan, dan memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa melalui pembinaan baik yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru wali kelas, maupun guru bimbingan dan konseling.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2016/2017. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Februari 2017 sampai dengan April 2017.

### **Populasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 47 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data berupa informasi dari subjek

penelitian yaitu tentang kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa berupa nilai Ujian Akhir Semester siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan.

## **Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Regresi**

Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi, dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2013* dan SPSS versi 16. Analisis regresi digunakan untuk melihat kontribusi variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Adapun persamaan yang digunakan untuk melakukan analisis regresi sebagai berikut: (Sugiyono, 2014: 286)

$$F = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan:

F : Harga F garis regresi

R : Koefisien korelasi ganda antara Y  
Dengan  $X_1$  dan  $X_2$

m : Cacah prediktor/banyaknya variabel  
bebas

N : Cacah kasus/jumlah sampel

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis jika:

- a.  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka ada kontribusi variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).
- b.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka tidak ada kontribusi variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Setelah melakukan analisis regresi, selanjutnya adalah mencari seberapa besar nilai sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut adalah rumus untuk mengetahui sumbangan relatif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat: (Sutrisno Hadi, 2004: 37)

$$SR\% = \frac{b \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan relatif dari suatu predictor

b : Koefisien predictor

$\sum xy$  : Jumlah produk antara X dengan Y

JKreg : Jumlah kuadrat regresi

Sedangkan untuk mencari nilai sumbangan efektif menggunakan rumus sebagai berikut: (Sutrisno Hadi, 2004: 37)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R<sup>2</sup> : Efektifitas garis regresi (dicerminkan dalam koefisien determinasi)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kontribusi Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Variabel	Konst.	Koef.	Harga				R <sup>2</sup>
			r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	
X <sub>1</sub> - Y	38,796	0,929	0,999	0,288	9,947	2,021	0,503

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar berkontribusi terhadap capaian prestasi belajar siswa dengan nilai kontribusi sebesar 50,3%.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Variabel	Konst.	Koef.	Harga				R <sup>2</sup>
			r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	
X <sub>2</sub> - Y	50,788	0,620	0,995	0,288	8,273	2,021	0,349

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa motivasi belajar berkontribusi terhadap capaian prestasi belajar siswa dengan nilai kontribusi sebesar 34,9%.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X1	0,454
X2	0,092
Konstanta	62,917
R	0,353
Adjusted R <sup>2</sup>	0,124
F <sub>hitung</sub>	3,123
F <sub>tabel</sub>	3,21

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berkontribusi terhadap capaian prestasi belajar siswa, nilai kontribusi adalah sebesar 12,4%.

Tabel 4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Kedisiplinan Belajar	85,98%	10,69%
2	Motivasi Belajar	14,02%	1,74%
	<b>Total</b>	100%	12,43%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sumbangan relatif variabel kedisiplinan belajar (X<sub>1</sub>) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 85,98%, dan sumbangan relatif motivasi belajar (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 14,02%. Sedangkan untuk sumbangan efektif kedisiplinan belajar (X<sub>1</sub>) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 10,69%, dan sumbangan efektif

motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 1,74%.

### **Pembahasan**

Dari hasil uji analisis pertama menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 pada Mata Pelajaran Chasis Otomotif. Dari hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,947 pada taraf signifikan 5%, dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,947 > 2,021$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Chasis Otomotif. Selain itu kedisiplinan belajar juga memberikan kontribusi sebesar 50,3% terhadap prestasi belajar.

Dari hasil uji analisis kedua menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 pada Mata Pelajaran Chasis Otomotif. Dari hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,273 pada taraf signifikansi 5%, dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,273 > 2,021$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Chasis Otomotif. Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 34,9% terhadap prestasi belajar.

Dari hasil uji analisis ketiga menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran chasis otomotif. Dari hasil analisis diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,123 pada taraf signifikansi 5%, dimana nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $3,123 < 3,21$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada kontribusi yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Chasis Otomotif. Kedisiplinan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 12,43%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan (1) kontribusi kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa signifikan dengan nilai kontribusi sebesar 50,3%, (2) kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa signifikan dengan nilai kontribusi sebesar 34,9%, dan (3) tidak ada kontribusi yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai kontribusi sebesar 12,43%.

### **Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis, alangkah

- baiknya tidak hanya menggunakan dua variabel bebas seperti kedisiplinan belajar dan motivasi belajar, akan tetapi juga perlu memperhatikan variabel lain yang kemungkinan berkontribusi terhadap capaian prestasi belajar siswa seperti halnya minat belajar, kelompok teman sebaya, latar belakang pendidikan orang tua, dll.
2. Guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap pembelajaran agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.
  3. Guru hendaknya dapat mengambil langkah-langkah yang mampu mengarahkan serta meningkatkan kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan khususnya siswa di jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danang Lamunasifi. (2015). *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Sikap Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Otomotif SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. FT UNY.
- Dewi Sulistiyarini dan Sukardi. (2016). *Pengaruh Motivasi, Gaya Belajar, Kepemimpinan Guru dan Intensitas Mengajar pada Siswa Berdasarkan Hasil*. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/arti>

cle/view/12296. Pada Tanggal 3 Januari 2017 Jam 22.00 WIB.

- Nyoman Dantes. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Roni Irawan. (2015). *Pengaruh Teman Sebaya, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK N 2 Depok Tahun Pelajaran 2014/2015 pada Mata Pelajaran Motor Diesel*. Skripsi. FT UNY.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.